



---

## BOARDGAME 'THE MATURING PATH': MEDIA EDUKASI INTERAKTIF AQIL BALIGH UNTUK PRE-ADOLESEN DI KOTA BANDUNG

Oleh

Wilodati<sup>1</sup>, Siti Komariah<sup>2</sup>, Nindita Fajria Utami<sup>3</sup>, Putri Permata Amir<sup>4</sup>, Putri Hasna Fakhira<sup>5</sup>, Winny Gloria Aritonang<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Pendidikan Sosiologi UPI

E-mail: <sup>1</sup>[wilodati@upi.edu](mailto:wilodati@upi.edu)

---

### Article History:

Received: 11-10-2024

Revised: 27-10-2024

Accepted: 14-11-2024

### Keywords:

Pendidikan Aqil  
Baligh, Pengabdian,  
Boardgame

**Abstract:** *Peningkatan kenakalan remaja di Indonesia, seperti penyalahgunaan narkoba dan tawuran pelajar, menekankan pentingnya pendidikan aqil baligh untuk membekali remaja dengan kesadaran moral, tanggung jawab, dan pengendalian diri. Program pengabdian ini dilakukan di SMPN 29 Bandung, dengan tujuan memberikan pendidikan aqil baligh yang seimbang secara fisik, mental, dan moral bagi siswa. Metode yang digunakan melibatkan sesi sosialisasi dan permainan boardgame edukatif "The Maturing Path" yang dirancang untuk menanamkan nilai-nilai kedewasaan. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep aqil baligh dan perubahan positif dalam interaksi sosial mereka. Program ini menawarkan pendekatan interaktif yang efektif dalam membangun pemahaman tanggung jawab pada remaja.*

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan fisik dan moral remaja diperlukan untuk tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab. Menurut data Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam Hawi (2018), penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja Indonesia meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2020, sekitar 2,29 juta remaja terlibat dalam penyalahgunaan narkoba, dan tren ini akan terus meningkat hingga 2022<sup>1</sup>. Selain itu, laporan Lembaga Perlindungan Anak Indonesia (LPAI) menunjukkan bahwa lebih banyak kasus tawuran pelajar terjadi di kota-kota besar; pada tahun 2021. Fenomena ini menunjukkan bahwa kenakalan remaja adalah masalah sosial yang kompleks dan individu yang membutuhkan perawatan komprehensif.

Pentingnya perawatan secara komprehensif tersebut penting dilakukan sebagai usaha dalam menyeimbangkan aqil dan baligh yang dimiliki oleh remaja, terutama di Kota Bandung sebagai kota besar yang tidak lepas dari permasalahan kenakalan remaja. Demikian pula pengabdian ini bertempat di SMPN 29 Bandung.

Pendidikan aqil baligh yang mencakup pengetahuan tentang tanggung jawab, pengendalian diri, dan kesadaran moral, sangat penting untuk mengajarkan remaja

---

<sup>1</sup> Akmal Hawi, *REMAJA PECANDU NARKOBA: Studi Tentang Rehabilitasi Integratif Di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang*, 2018.



mengendalikan perubahan secara seimbang<sup>2</sup>. Data penelitian tentang potret pendidikan aqil baligh pada remaja awal atau pre-adolesen di Bandung menunjukkan bahwa masa baligh adalah masa penting di mana remaja mengalami perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang signifikan serta mulai belajar tentang peran sosial, seksualitas, dan identitas diri mereka. Namun, fase eksplorasi ini dapat menghasilkan penyimpangan sosial seperti perilaku yang tidak bertanggung jawab, kekerasan, dan penyalahgunaan narkoba jika tidak mendapatkan arahan dengan benar. Akibatnya, pendidikan aqil baligh yang menyeluruh, mencakup kedewasaan fisik, emosional, spiritual, dan intelektual, sangat penting untuk mencegah penyimpangan sosial dan membekali remaja dengan moralitas yang tinggi untuk menghadapi tantangan hidup<sup>3</sup>

Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk memberikan pendidikan aqil baligh kepada remaja di SMPN 29 Bandung dalam membentuk perkembangan mereka menjadi seimbang secara fisik, mental, dan moral. Program ini bertujuan untuk memberi mereka pemahaman yang mendalam tentang tanggung jawab, pengendalian diri, kesadaran moral, dan nilai-nilai adab dan akhlak yang baik untuk membantu mereka menghadapi berbagai tantangan sosial yang mereka hadapi setiap hari.

## METODE



**Gambar 1. Tahapan Pengabdian Masyarakat**

Proses pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahap utama yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi<sup>4</sup>. Tim pengabdian menemukan masalah dan mencari solusi melalui berbagai sesi *brainstorming* selama tahap persiapan. Salah satu solusi adalah *boardgame* edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pendidikan aqil baligh. Untuk memastikan bahwa *boardgame* yang dibuat memenuhi persyaratan pendidikan, tahapan perencanaan ini melibatkan guru dan siswa SMPN 29 Bandung. Uji coba dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif *boardgame* setelah dirancang.

<sup>2</sup> Asriyanti Rosmalina, "Urgensi Pendidikan Kesehatan Mental Secara Islami Pada Remaja Di Era Digital," *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal* 7, no. 1 (2024): 48–59, <http://syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/prophetic>.

<sup>3</sup> S. P. I. Maswati and S. P. I. Husri, "PENDIDIKAN ISLAM UNTUK ANAK USIA DINI." (PT Arr Rad Pratama., 2024).

<sup>4</sup> Rahman Tanjung and Opan Arifudin, *PENDAMPINGAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENULIS JURNAL ILMIAH. Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, vol. 1, 2023.



Di SMPN 29 Bandung, tahap pelaksanaan diadakan pada tanggal 20 September 2024. Tujuan utamanya adalah siswa kelas 8 yang termasuk dalam kelompok pra-adolesen. Pada titik ini, pengajaran aqil baligh dan eksperimen dengan *boardgame* yang telah dirancang digunakan. Tujuan utama dari tahap pelaksanaan adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang konsep aqil baligh melalui pendekatan pendidikan yang interaktif dan menghibur.

Dalam tahap akhir, evaluasi, dilakukan untuk mengumpulkan tanggapan dari guru dan siswa SMPN 29 Bandung tentang seberapa efektif kegiatan tersebut dan penggunaan *boardgame* sebagai alat pembelajaran. Berdasarkan tanggapan ini, evaluasi dibuat dan rekomendasi dibuat untuk meningkatkan kualitas *boardgame* dan memperbaiki metode pembelajaran yang digunakan. Untuk memastikan bahwa alat pembelajaran yang dikembangkan dapat berfungsi dengan baik di masa mendatang, tahap evaluasi ini juga mencakup merancang perbaikan *boardgame*.

## HASIL

Pengabdian pendidikan Aqil Baligh di SMPN 29 Bandung ditampilkan dalam dua sesi utama yang penuh makna. Dalam sesi pertama, peserta didik belajar tentang ide-ide Aqil Baligh melalui sosialisasi. Mereka juga mempelajari nilai-nilainya melalui interaksi langsung dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai kedewasaan. Dalam sesi kedua, peserta didik melakukan uji coba *boardgame* yang dirancang khusus untuk menyampaikan nilai-nilai Aqil Baligh. Permainan ini mengajarkan nilai-nilai kedewasaan dan tanggung jawab dalam konteks yang mereka anggap sesuai. Ini memungkinkan mereka untuk memahami konsep Aqil Baligh dalam kehidupan sehari-hari.

### Sosialisasi Pendidikan Aqil Baligh

Target sosialisasi pendidikan Aqil Baligh di SMPN 29 Bandung adalah untuk memberi siswa pemahaman yang lebih baik tentang konsep Aqil Baligh. Kegiatan ini dimulai dengan presentasi tentang apa itu Aqil Baligh dan bagaimana dia berfungsi dalam kehidupan remaja. Ini membantu siswa memahami pentingnya masa transisi menuju kedewasaan. Siswa didorong untuk bertanya dan berbagi pendapat aktif selama proses penyampaian yang interaktif. Pembicara memberikan penjelasan tentang aspek psikologis, sosial, dan spiritual Aqil Baligh, yang kemudian diperkaya dengan kisah-kisah dari kehidupan mereka sendiri. Di SMPN 29 Bandung, sosialisasi pendidikan Aqil Baligh dilakukan secara sederhana namun bermakna di dalam kelas. Tim pengabdian masuk ke kelas dan memulai kegiatan dengan membahas pentingnya mengimbangi aspek aqil (kematangan intelektual) dan baligh (kematangan biologis) dalam kehidupan remaja. Siswa diajak untuk memahami bahwa menjadi dewasa bukan hanya perubahan fisik, tetapi juga kematangan cara berpikir dan berperilaku. Materi diajarkan secara interaktif.

Dengan memberikan contoh nyata dari kehidupan sehari-hari siswa, tim pengabdian menekankan ide keseimbangan ini. Mereka menjelaskan bahwa, sementara kematangan biologis memungkinkan siswa memikul tugas baru dalam hubungan sosial dan diri mereka sendiri, kematangan akal membantu mereka membuat keputusan yang bijak dan bertanggung jawab. Para siswa diajak untuk berpikir dan berbicara secara terbuka tentang



bagaimana kedua komponen tersebut saling melengkapi selama proses pertumbuhan menuju kedewasaan.



**Gambar 2. Dokumentasi Bersama di SMPN 29 Bandung**



**Gambar 3. Sosialisasi Pendidikan Aqil Baligh di SMPN 29 Bandung**

#### **Uji Coba The Maturing Path Boardgame**

Dalam pengabdian ini, game board *The Maturing Path* dimaksudkan untuk memberikan siswa SMPN 29 Bandung pengalaman belajar yang menyenangkan. Untuk memulai kegiatan, tim pengabdian memberikan pembukaan singkat. Mereka menjelaskan bahwa tujuan dari permainan ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai kedewasaan yang terkait dengan fase Aqil Baligh. Siswa kemudian dibagi menjadi dua tim untuk menyelesaikan tantangan permainan. Seorang fasilitator dari tim pengabdian memimpin setiap tim. Dia bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sesi permainan berjalan sesuai aturan dan memastikan bahwa siswa memahami ide-ide yang ada.

Untuk membantu pemain memahami kedewasaan, *The Maturing Path* menggunakan sejumlah indikator. Sepanjang permainan, setiap tim dihadapkan pada situasi simulasi yang menuntut mereka untuk menunjukkan kualitas seperti tanggung jawab, kemampuan untuk mengendalikan emosi, kemampuan untuk membuat keputusan, dan kemampuan untuk membedakan antara hal yang baik dan buruk. Selain itu, fasilitator mendorong siswa untuk berbicara dalam tim tentang cara terbaik untuk memenuhi indikator tersebut selama permainan. Siswa dapat memperoleh pemahaman praktis tentang ide-ide Aqil Baligh melalui pengalaman langsung dan diskusi bersama. Setelah sesi, fasilitator mengadakan refleksi singkat dan mengajak siswa untuk berbagi pelajaran yang mereka pelajari. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menyenangkan tetapi juga bermakna.



Gambar 4. Program Pengabdian di SMPN 29 Bandung



Gambar 5. Dokumentasi Permainan Edukatif Boardgame

## KESIMPULAN

Inisiatif pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pengajaran tentang aqil baligh, yang disampaikan melalui sosialisasi dan permainan papan edukatif, secara efektif meningkatkan pemahaman anak-anak tentang tanggung jawab dan kedewasaan. Permainan papan membantu pengembangan kesadaran moral dan disiplin diri yang penting untuk menghadapi rintangan hidup. Game ini harus diterima oleh audiens yang lebih luas dan ditingkatkan berdasarkan umpan balik yang diterima selama tinjauan untuk pengembangan di masa depan.

## PENYAKSIAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kesuksesan program pengabdian ini, terutama kepada pihak SMPN 29 Bandung atas dukungannya. Terima kasih juga kepada para fasilitator, guru, dan siswa yang telah memberikan kontribusi berharga selama pelaksanaan kegiatan, serta dukungan dari lembaga dan semua pihak yang membantu memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan aqil baligh ini bagi remaja.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Hawi, Akmal. *REMAJA PECANDU NARKOBA: Studi Tentang Rehabilitasi Integratif Di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang*, 2018.  
Kenakalan Remaja Indonesia, Analisis Terkini dan Strategi Penanggulangan Halaman 1 – Kompasiana.com. (n.d.). Retrieved November 12, 2024, from
- [2] <https://www.kompasiana.com/muhamadfarhan8435/667404a6c925c43e2341c712/kenakalan-remaja-indonesia-analisis-terkini-dan-strategi-penanggulangan>
- [3] Maswati, S. P. I., and S. P. I. Husri. "PENDIDIKAN ISLAM UNTUK ANAK USIA DINI. ." PT Arr Rad Pratama., 2024.
- [4] Rosmalina, Asriyanti. "Urgensi Pendidikan Kesehatan Mental Secara Islami Pada Remaja Di Era Digital." *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal* 7, no. 1 (2024): 48–59. <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/prophetic>.
- [5] Tanjung, Rahman, and Opan Arifudin. *PENDAMPINGAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENULIS JURNAL ILMIAH. Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*. Vol. 1, 2023.